

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2013 - 2017**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

YASMIN PUSPITASARI

NIM : 2015710427

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Yasmin Puspitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 01 April 1997
NIM : 20157107427
Program Studi : Ekonomi Syariah
Program Pendidikan : Sarjana
Judul : Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013 - 2017

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,

Co. Dosen Pembimbing,

Tanggal: 25-4-2019

Tanggal: 25-4-2019



(Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S.)

(Zubaidah Nasution, SE., M.SEI)

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah

Tanggal: 13-5-2019



(Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si.)

**INFLUENCE OF COMPANY PROFITABILITY AND SIZE ON CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY IN SHARIA COMMERCIAL BANKS
IN INDONESIA 2013-2017 PERIOD**

Yasmin Puspitasari

STIE Perbanas Surabaya

Email : yasminpuspitasari97@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the profitability and size of the company influences corporate social responsibility in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2013-2017. The sample in this study were 10 Islamic Commercial Banks in Indonesia. Data and methods of data collection in this study are secondary data obtained from annual reports on the website of Islamic Commercial Banks. The data analysis technique in this study used descriptive analysis and statistical analysis using the SPSS 16.0 test tool. The results of this study indicate that profitability and company size simultaneously have a significant effect on corporate social responsibility, partially profitability has a significant negative effect on corporate social responsibility and company size partially has a significant positive effect on corporate social responsibility.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Profitability and Company Size.*

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1991, ketika berdirinya bank umum syariah di Indonesia yaitu bank Muamalat Indonesia. Adanya perbankan syariah karena keinginan umat muslim untuk *kaffah* (sungguh-sungguh) yaitu menjalankan aktivitas perbankan sesuai dengan syariah yang diyakini, terutama sejak munculnya fatwa MUI yang menyatakan bahwa bunga bank itu haram. Demikian juga adanya perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan norma ekonomi dalam Islam seperti larangan *maisyir*

(judi dan spekulatif), *gharar* (unsur ketidakjelasan), dan keharusan memperhatikan kehalalan cara dan objek investasi (Rahayu, 2014).

Upaya untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian syariah di Indonesia, pemerintah merubah UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang berisi arahan bagi bank konvensional dalam membuka Unit Usaha Syariah (UUS) atau mengkonversi menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Memasuki pertengahan tahun 2000 tidak banyak tercatat berdirinya Bank Umum Syariah (BUS) yang baru, tetapi

hanya sebatas membuka Unit Usaha Syariah (UUS) dikarenakan para pakar ekonomi berpendapat bahwa UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan belum sepenuhnya membahas tentang Perbankan Syariah. Pemerintah berhasil membuat suatu landasan hukum pada tanggal 16 Juli 2008 secara penuh dan spesifik mengatur tentang Perbankan Syariah yaitu UU No. 21 Tahun 2008.

Sejalan dengan pertumbuhan bank syariah yang maju serta tanggung jawab yang besar. Tantangan utama bank syariah saat ini diantaranya adalah bagaimana mewujudkan kepercayaan dari *stakeholder*. Membangkitkan kepercayaan *stakeholder* diharapkan bank syariah mampu menyimpan dana, menarik investasi, menyalurkan pembiayaan, menanamkan investasi, sekaligus memperluas kesempatan kerja, membantu pemerintah membiayai defisit anggaran untuk pembangunan dan mengakselerasi pembangunan ekonomi dengan baik (Syukron, 2015). Mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka penting bagi bank syariah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Bank syariah juga harus berperan aktif dalam membangun kehidupan di masyarakat dengan mengalokasikan dana melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tujuan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memberikan kesan positif pada benak masyarakat. Perusahaan akan berhasil apabila tidak hanya memperhatikan profitnya saja, namun memperhatikan

kesejahteraan masyarakat dan peduli terhadap lingkungan (Dewi & Ade, 2017).

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk suka rela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya serta interaksi dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Kurnianingsih, 2013). Menurut Dewi & Ade (2017) mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah suatu peran aktif dan kontribusi perusahaan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Bagi perusahaan yang konsisten menerapkan CSR dalam aktivitasnya dengan jangka panjang akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk kepercayaan dari *stakeholder*, dengan ini menunjukkan adanya korelasi positif antara perusahaan yang menerapkan CSR dalam aktivitas usahanya dengan apresiasi masyarakat.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Kurnianingsih, 2013). Dalam hubungan antara profitabilitas dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi, maka perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang

sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, maka para pengguna laporan keuangan akan membaca “good news” kinerja

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya entitas bisnis, maka ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan informasi dalam laporan keuangan (Amran & Devi, 2008). Dalam suatu ukuran perusahaan terdapat variabel yang digunakan untuk menjelaskan mengenai pengungkapan yang dilakukan perbankan dalam laporan tahunannya. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui bahwa semakin besar total aset yang dimiliki bank tersebut, maka akan semakin besar tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan (Sembiring, 2005).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility

Hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan telah menjadi anggapan dasar untuk mencerminkan pandangan bahwa dalam lingkungan sosial memerlukan manajemen yang baik, karena itu semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar tingkat pengungkapan informasi sosialnya (Kurnianingsih, 2013). Adanya rasio ROA pengaruh hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan *Corporate Social Responsibility* memiliki tingkat yang

perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial dengan demikian investor akan berinvestasi di perusahaan tersebut (Trisnawati R, 2012).

tinggi, maka perusahaan akan memilih dana yang cukup untuk dialokasikan kepada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial oleh perusahaan akan tinggi (Agus, 2011).

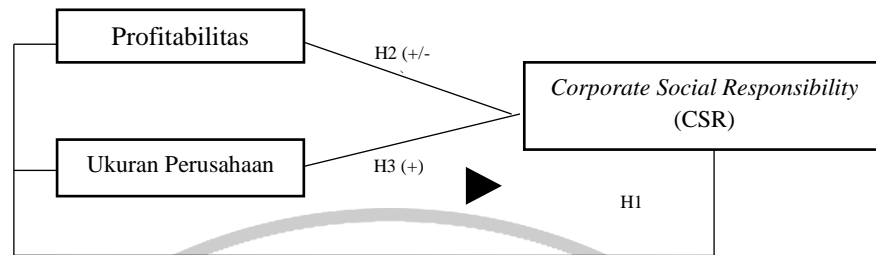
Sebaliknya, hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan negatif karena Bank Umum Syariah merasa tidak perlu mengungkapkan tanggung jawab sosial yang tinggi ketika perusahaan sedang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Bank syariah tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang laporan keuangan (Sembiring, 2005).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility

Hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, karena semakin banyak jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya (Trisnawati, 2014). Besar atau kecil suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Total aset yang dimiliki Bank Umum Syariah terdapat pada laporan keuangan tahunan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui bahwa

semakin besar total aset yang dimiliki bank tersebut, maka akan semakin besar tanggungjawab sosial

yang harus diungkapkan (Sembiring, 2005).



GAMBAR 1
KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis yang diuji dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- H2: Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- H3: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

sampel dipilih berdasarkan pertimbangan dengan informasi yang diperoleh. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2013-2017.
2. Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* selama periode 2013-2017.

Dalam pengambilan sampel dari keseluruhan populasi di atas, maka terdapat 10 Bank Umum Syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, artinya metode pemilihan

Data Penelitian

Penelitian ini mengambil data kuantitatif sekunder. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang didapat melalui publikasi laporan tahunan secara lengkap yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia pada *website* Bank Umum Syariah yang bersangkutan

atau Otoritas Jasa Keuangan Indonesia www.ojk.go.id.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas atau independen yakni profitabilitas dan ukuran perusahaan. Serta terdapat satu variabel terikat atau dependen yakni *corporate social responsibility*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility

Variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dalam penelitian ini adalah pengungkapan pertanggungjawaban sosial perbankan syariah dalam laporan tahunan periode 2013-2017. Kategori pengungkapan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang telah disesuaikan dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia. Indikator pengungkapan tanggung jawab ini antara lain mencakup indikator pendanaan dan investasi, produk dan jasa, tenaga kerja/karyawan, sosial, lingkungan, dan tata kelola organisasi. Pengukuran dilakukan dengan memberi skor 1 terhadap perusahaan yang mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosial dan memberi skor 0 terhadap perusahaan yang tidak mengungkapkan. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan rumus:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Kurnianingsih, 2013). *Return on Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva tertentu atau rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan (Agus, 2011).

ROA dihitung berdasarkan SE OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 perbandingan laba sebelum pajak dan total aktiva dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya entitas bisnis, maka ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan informasi dalam laporan keuangan (Amran & Devi, 2008). Ukuran perusahaan dihitung berdasarkan dengan menjumlah total aset atau total aktiva pada perusahaan. Total aset pada perusahaan selanjutnya diprosikan dengan menggunakan *natural log* (Ln) yang bertujuan untuk mengurangi fluktuasi yang berlebih. Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendiskripsikan suatu kondisi atau

permasalahan data yang telah diteliti pada setiap variabelnya. Data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

TABEL 1
ANALISIS DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	-20,13	5,50	-,15	4,05
Uk. Perusahaan	50	14,06	18,29	16,21	1,18
CSR	50	,00	,36	,21	,08
Valid N (listwise)	50				

Sumber data : diolah

Berdasarkan Tabel 4.3, dari hasil SPSS menunjukkan bahwa jumlah data pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di bank umum syariah (n), yaitu 50 dalam jangka waktu lima tahun. Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai terkecil (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* dari profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*ln*) dan *Corporate Social Responsibility* (ISR).

1. Profitabilitas

Hasil Penelitian ini memiliki nilai rata-rata *Return on Asset* (ROA) untuk tahun 2013-2017 adalah -0,15. Artinya, bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva dalam menghasilkan laba secara baik namun masih memiliki nilai yang relatif rendah. Nilai standar deviasi sebesar 4,05. Artinya, bahwa penyimpangan data pada ROA memiliki nilai yang cukup besar. Data ini menandakan bahwa selama lima tahun nilai ROA paling kecil adalah -20,13. Nilai tersebut dimiliki oleh PT. Maybank Syariah Indonesia

pada tahun 2015, artinya bahwa PT. Maybank Syariah Indonesia mempunyai kemampuan rendah dalam menghasilkan keuntungannya. Nilai (*maximum*) dari data ini adalah 5,50, maka nilai ROA terbesar selama lima tahun ini dimiliki oleh PT. Maybank Syariah pada tahun 2017, maka PT. Maybank Syariah Indonesia mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba.

(ROA) pada tahun 2017 di PT. Maybank Syariah mengalami kenaikan, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dapat

dikendalikan oleh bank, seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi, besaran bank, dan lain-lain (Mawaddah, 2015).

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *natural log* (Ln) total aset. Rata-rata ukuran perusahaan adalah sebesar 16,21 artinya sebagian besar perusahaan memiliki kemampuan dalam memperoleh sumber pendanaan masih tergolong rendah dengan standar deviasi sebesar 1,18. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan data yang kecil, artinya semakin kecil tingkat penyimpangan maka variasi dari variabel ukuran perusahaan terbilang kecil. Pada periode penelitian 2013-2017, menunjukkan bahwa nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 14,06 sebesar Rp. 1.275.648 (dalam jutaan rupiah) dari total aset yang merupakan ukuran perusahaan PT. Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2017. Ukuran perusahaan yang memiliki nilai maximum sebesar 18,29 dari total aset sebesar Rp. 78.832.000 (dalam jutaan rupiah) yang merupakan ukuran perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017. Artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki total aset yang tinggi dan menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan besar, sehingga investor akan semakin

aman dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

3. *Corporate Social Responsibility*

Nilai rata-rata CSR 0,21 dengan standar deviasi sebesar 0,08. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi ini menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan data yang kecil, artinya semakin kecil tingkat penyimpangan data maka variabel CSR terbilang rendah. Pada periode penelitian 2013-2017, menunjukkan bahwa nilai minimum CSR adalah sebesar 0,00 atau 0% yang merupakan CSR dari PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014 karena perusahaan ini tidak mengungkapkan CSR sama sekali. Demikian dengan nilai maximum *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan CSR dari PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2015 yakni sebesar 0,34, hal ini disebabkan perusahaan banyak mengungkapkan CSR dalam *annual reportnya*. Artinya bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang besar.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanya uji normalitas. Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

TABEL 2
HASIL UJI NORMALITAS

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig (2-tailed)
1.211	0.106

Sumber data : diolah

Analisis Statistik

Berdasarkan dari hasil output SPSS Tabel 4.4 dapat diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1.211 dengan total *Asymp. Sig* yaitu sebesar 0,106. Nilai ini lebih besar dari koefisien signifikan yaitu $0,106 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sampel penelitian dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal sehingga model regresi layak digunakan dan dilakukan untuk pengujian hipotesis.

Analisis statistik merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multiple Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hipotesis penelitian maka bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

TABEL 3
HASIL MULTIPLE REGRESSION ANALYSIS

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-.496	.141
Profitabilitas	-.004	.003
Uk. Perusahaan	.044	.009

Sumber data : diolah

Berdasarkan *output* SPSS pada tabel 4.5 maka model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_i = -0,496 - 0,004X_{1i} + 0,044X_{2i} + e_i$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, maka masing-masing koefisien regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α)
Nilai $\beta_0 = -0,496$ menunjukkan besarnya variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah yang terjadi bila variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan besarnya adalah tidak

konstan atau tidak sama dengan 0 (nol). Konstan negatif artinya terjadi penurunan pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, kondisi ini timbul karena Bank Umum Syariah yang resisten terhadap perilaku sosial dan lingkungan, jika pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan Bank Umum Syariah cenderung mengalami penurunan maka jumlah pengungkapan terhadap perilaku sosial dan lingkungannya semakin berkurang.

2. Koefisien Regresi Profitabilitas (ROA)
Nilai $\beta_1 = -0,004$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan

profitabilitas sebesar satu-satuan, maka dapat menurunkan pengungkapan CSR dengan profitabilitas pada Bank Umum Syariah sebesar -0,004 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan ($\ln \text{asset}$)

Nilai $\beta_2 = 0,044$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai ukuran perusahaan sebesar satu-satuan, maka dapat meningkatkan pengungkapan CSR dengan ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah sebesar 0,044 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah variabel dependen dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel independen.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan SPSS:

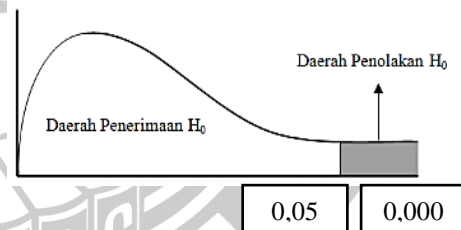
TABEL 4
HASIL UJI SIMULTAN

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Regression</i>	12.989	3.200	0.000	H ₀ ditolak

Sumber data : diolah

Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pengaruh variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ artinya secara simultan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*. Kemudian dilihat dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yakni sebesar $12.989 > 3.200$ maka H₀ ditolak, bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan bersama-sama mempengaruhi variabel *Corporate Social Responsibility*.

Berikut hasil dari uji simultan:



GAMBAR 2

Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS, diperoleh nilai F tabel sebesar 12.989 dengan nilai sig $\alpha 0.000 < 0.05$ maka model regresi yang digunakan merupakan model regresi yang fit, sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) pada penelitian ini digunakan untuk secara parsial pengaruh dari variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*

Responsibility. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji parsial dari variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan SPSS:

TABEL 5
HASIL UJI PARSIAL (Uji t)

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	-1.718	± 1.960	0,09	H_0 diterima
Uk. Perusahaan	5.042	± 1.645	0,00	H_0 ditolak

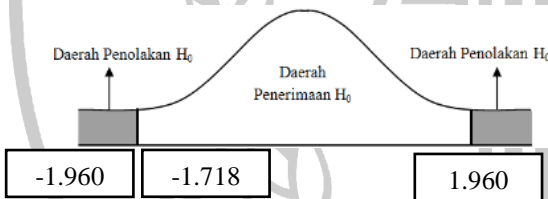
Sumber data : diolah

signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*.

Berikut adalah gambar uji t pengaruh variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR):

2. Uji t sisi kanan pada Variabel Ukuran Perusahaan

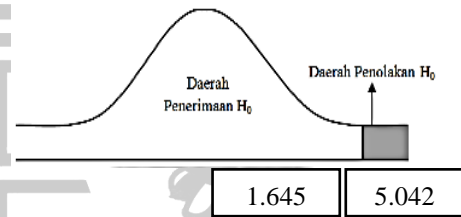
1. Uji t kedua sisi pada Variabel Profitabilitas



GAMBAR 3

Pengaruh Variabel Profitabilitas Terhadap Variabel *Corporate Social Responsibility*

Diketahui bahwa t_{tabel} sebesar ± 1.960 dan t_{hitung} sebesar -1.718 maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar -1.718 , artinya variabel profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh tidak



GAMBAR 4

Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan Terhadap Variabel *Corporate Social Responsibility*

Diketahui bahwa t_{tabel} sebesar 1.645 dan t_{hitung} sebesar 5.042 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 5.042 , artinya variabel ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*.

Koefisien Determinasi (R^2)

TABEL 6
HASIL PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597	.356	.329	.07047

Sumber data : diolah

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai R Square 0.356 yang artinya 35.6% variasi yang terjadi pada *Coporate Social Responsibility* yang mempengaruhi secara simultan oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan untuk prosentase sisanya 64.5% (100% - 35.6%) dipengaruhi oleh variabel diluar profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Pembahasan

Pembahasan berikut ini analisis yang telah dikemukakan sebelumnya dalam rangka mencari pemecah masalah-masalah yang diajukan pada penelitian, sehingga dapat tergambar dengan jelas bahwa tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut adalah pembahasan terkait perumusan masalah dan pengujian hipotesis:

Pembahasan Hipotesis Pertama

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap pengungkapan CSR yang disajikan oleh Bank Umum Syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Artinya profitabilitas berpengaruh simultan signifikan terhadap pengungkapan CSR, maka perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat akan mendapatkan tekanan yang lebih dari pihak eksternal perusahaan untuk lebih mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya

secara luas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pengungkapan informasi sosialnya. Adapun ukuran perusahaan berpengaruh simultan signifikan terhadap pengungkapan CSR, maka bank yang berukuran besar akan mengungkapkan informasi pengungkapan CSR yang lebih luas. Bank Umum Syariah mengungkapkan kepedulian terhadap lingkungan melalui laporan keuangan, maka bank dalam jangka waktu yang panjang bisa terhindar dari biaya yang besar akibat dari tuntutan masyarakat. Faktor tersebut juga didukung dengan adanya peningkatan laba bersih perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan, re-investasi dan pengungkapan CSR.

Hal tersebut dicantumkan dalam al-quran Surat Al-Baqarah ayat 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٤٨)

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Widiawati (2012), menyatakan perusahaan yang memiliki tingkat profit yang lebih tinggi akan menarik para investor, sehingga upaya perusahaan memberikan informasi lebih baik kepada masyarakat serta investornya, yaitu dengan meningkatkan

pengungkapan tanggung jawab sosialnya, sehingga semakin besar pengungkapan informasi sosialnya.

Pembahasan Hipotesis Kedua

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pengujian hipotesis kedua (H₂) dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR yang disajikan oleh bank syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* semakin rendah karena bank lebih fokus dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan pengungkapan CSR.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rina (2014) yang menyatakan bahwa hubungan antara profitabilitas dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi, maka perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, maka para pengguna laporan keuangan akan membaca “good news” kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial dengan demikian investor akan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut *Syariah Enterprise Theory*, pengungkapan *Corporate*

Social Responsibility merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap amanah dari Allah SWT yaitu dengan mempertanggungjawabkan segala sesuatu hanya berdasarkan tata-aturan atau hukum-hukum Allah, dan dalam perspektif islami, kesejahteraan sosial adalah tujuan akhir dari setiap usaha, bukan pada maksimalisasi keuntungan pemangku kepentingan sehingga menurut islam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak bisa diukur menggunakan profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tetapi tingkat kesejahteraan sosial yang sesuai dengan prinsip syariah.

Allah berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”.

Pembahasan Hipotesis Ketiga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis dan pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini antara variabel ukuran perusahaan (*Size*) terhadap CSR, artinya ukuran perusahaan (*Size*) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CSR. Hal

ini karena total aset yang dimiliki Bank Umum Syariah dialokasikan dananya terhadap pengungkapan CSR dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan H₃ yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan (*Size*) maka semakin meningkat *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hal tersebut terdapat dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 271:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا
وَتُؤْتُوهُهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ
مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Adapun penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) menyatakan bahwa besar atau kecil suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset pada perusahaan. Ukuran tersebut dinyatakan dengan total aset yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah pada laporan keuangan tahunan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui bahwa semakin besar total aset yang dimiliki bank tersebut, maka akan semakin besar tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan. Perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *shareholder*

yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik maka dari itu perusahaan besar mendapat tekanan yang lebih untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial. Hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, karena semakin banyak jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya.

Kesimpulan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang berisikan jawaban atas perumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian.

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2013-2017.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2013-2017.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social*

Responsibility (CSR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2013-2017.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan saran yang dapat diberikan bagi yang terkait dan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data yang berhubungan dengan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah tidak lengkap pengungkapan dalam *Corporate Social Responsibility* sehingga dapat mempengaruhi hasil data.
2. Dalam pengukuran ROA tidak terdapat rumus pada laporan keuangan Bank Umum Syariah, sehingga pengukuran ini peneliti menggunakan data. Rasio yang telah dipublikasikan pada *annual report* Bank Umum Syariah tersebut.
3. Nilai *R square* (R^2) hanya memiliki pengaruh yang kecil sebesar 19.4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan maka penelitian dapat memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menentukan item pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank umum syariah berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Bagi Bank umum Syariah

Sebaiknya, BUS mengungkapkan laporan tahunan (*annual report*) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara lengkap.

3. Bagi Investor

Sebaiknya, investor lebih teliti dalam mengambil keputusan investasi dengan melihat lebih rinci laporan yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, P. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume. 8, No. 1 November, 1-94.
- Amran, A., & Devi, S. (2008). "The Impact Of Governen And Foreign Affiliate Influence On Corporate Social Reporting In Malaysia". *Journal Accounting, Auditing, Accountability*. Vol. 23, No. 4, 386-404.
- Anggraini, F. R. (2006). "Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan

- Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang 23-26 Agustus*.
- Dewi, A. M., & Ade, S. M. (2017). Analisa Pengaruh Size Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Financing Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Human Falah Vol. 4, No. 1 Januari-Juni*, 2-18.
- Fauziah, K., & Yudho, J. P. (2013). Analisis Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 5, No. 1, Maret 2013, pp. 12-20*, 12-20.
- Ginting, J. (2007). Tinjauan Yuridis Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Good Corporate Governance. *Jurnalika Vol. 5 No. 1 Desember*, 38-47.
- Hafiez, S., Sri, W. L., & Ulum, I. d. (2012). "Islamic Socail Reporting Indeks Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia). *Journal Dinamika Akuntansi Vol. 4 No. 1 Maret*, 36-46.
- Kurnianingsih, T. H. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol. 13 No. 1/Maret*, 93-112.
- Mawaddah, Nur. (2015). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi Vol. 14 No. 2/Oktober*, 241-256.
- Meita, W. R., & Nur, F. A. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran erusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 6*.
- Rahayu, S. R. (2014). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Socail Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah. *JRAK Vol. 5 No. 2 Agustus*, 74-87.
- Ramadhani, F. (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting". *JOM*

- Fecon Vol. 3 No. 1 Februari*, 24-87.
- Rena, M. M. (2012). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*, 55-69.
- Rizkia, A. S. (2012). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Vol 1 No. 1*, 124-140.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Maksi. Vol. 6, No. 1 Januari*, 69-85.
- Syukron, A. (2015). CSR Dalam Perspektif Islam Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 5, No. 1*, 2088-6365.
- Trisnawati, R. (2012). "Pengukuran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia". *JAAI Vol. 16 No. 2 Desember*, 103-121.
- Trisnawati, R., Nursiam, Z. E., & Mujiyati. (2014). Implementasi Corporate Social Responsibility Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Komparasi Industri Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia). *Laporan Penelitian PUPS Tahun 2, LPPM UMS*.
- Widiawati, & Raharja. (2012). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-15.